

**PENGARUH LIKUIDITAS, LEVERAGE DAN PROFITABILITAS  
TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK  
(Studi Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2013-2017)**

Mahlia<sup>1</sup>, Rachel Apriliana<sup>2\*</sup>, Ratu Husnul H<sup>3</sup>, Salsabila Afifah B<sup>4</sup>, Holiawati<sup>5</sup>  
<sup>12345</sup>Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang  
\*E-mail: rchlapriliana@gmail.com

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh likuiditas, leverage, dan profitabilitas terhadap agresivitas pajak baik secara parsial maupun secara simultan. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah likuiditas, leverage serta profitabilitas. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah agresivitas pajak yang diukur menggunakan proksi effective tax rate (ETR). Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yaitu berupa data yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan Manufaktur yang termasuk dalam indeks saham LQ45 pada Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2013-2017. Adapun penentuan sampel dalam penelitian menggunakan metode purposive sampling dan berdasarkan kriteria-kriteria tertentu yang telah ditentukan.

**Kata kunci :** Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Agresivitas Pajak

**ABSTRACT**

This study aims to examine the effect of liquidity, leverage, and profitability on tax aggressiveness both partially and simultaneously. The independent variables used in this study are liquidity, leverage and profitability. While the dependent variable in this study is tax aggressiveness measured using an effective tax rate (ETR) proxy. The data used in this study are secondary data in the form of data obtained from the company's annual financial statements that have been published by the Indonesia Stock Exchange (IDX). The population in this study is Manufacturing companies included in the LQ45 stock index on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2013-2017 period. The determination of the sample in research using purposive sampling method and based on certain criteria that have been determined.

**Keywords:** Liquidity, Leverage, Tax Profitability, Aggressiveness.

## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara berkembang dan memiliki jumlah penduduk yang cukup besar. Indonesia juga negara kepulauan terbesar yang kaya akan kekayaan alam yang berlimpah dan letak geografis Indonesia yang cukup strategis dimana daerah Indonesia menjadi kawasan lalu lintas perdagangan dunia. Maka, banyak perusahaan dari dalam maupun luar negeri yang berdiri di Indonesia. Hal itu cukup menguntungkan Indonesia untuk menambah penerimaan dalam sektor pajak.

Dalam bidang akuntansi, pajak merupakan salah satu komponen biaya yang dapat mengurangi laba perusahaan. Besarnya pajak yang harus disetorkan ke kas negara tergantung dari besarnya jumlah laba yang didapat perusahaan selama satu tahun. Pembayaran pajak yang sesuai dengan ketentuan tentunya akan bertentangan dengan tujuan utama perusahaan, yaitu memaksimalkan keuntungan atau laba, sehingga perusahaan berusaha untuk meminimalkan biaya pajak yang ditanggungnya (Danis, 2014). Cara yang dilakukan oleh perusahaan antara lain dengan *tax planning* atau dengan agresivitas pajak. Agresivitas pajak perusahaan adalah suatu tindakan merekayasa pendapatan kena pajak yang dirancang melalui tindakan perencanaan pajak (*tax planning*) baik menggunakan cara yang tergolong secara legal (*tax avoidance*) atau ilegal (*tax evasion*).

Agresivitas pajak yang dilakukan oleh suatu perusahaan dipengaruhi oleh faktor faktor seperti likuiditas, *leverage* dan profitabilitas. Kondisi keuangan lainnya yang diprediksi akan mempengaruhi tingkat agresivitas pajak suatu perusahaan adalah *leverage*.

Perusahaan dapat menggunakan tingkat *leverage* untuk mengurangi laba sehingga beban pajak berkurang Brigham dan Houston (2010) dalam (Adisamartha, Ida Bagus Putu Fajar, & Naniek Noviyari, 2015) Kemudian tingkat profitabilitas juga diprediksi akan mempengaruhi tingkat agresivitas pajak pada suatu perusahaan, profitabilitas merupakan tingkat kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan dari suatu kegiatan yang dilakukan oleh suatu perusahaan.

Sebagai contoh, penelitian yang dilakukan oleh (Suparmono dkk 2009) menemukan likuiditas, tarif pajak dan komposisi saham tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak perusahaan. *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak perusahaan, komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak perusahaan, manajemen laba berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak perusahaan. Penelitian (Fikriyah, F, 2013) menunjukkan bahwa likuiditas, leverage, profitabilitas tidak berpengaruh signifikan sedangkan karakteristik kepemilikan berpengaruh signifikan. Rumusan masalah penelitian adalah Apakah Likuiditas memiliki pengaruh terhadap agresivitas pajak? Apakah leverage memiliki pengaruh terhadap agresivitas pajak? Apakah profitabilitas memiliki pengaruh terhadap agresivitas pajak? Apakah terdapat pengaruh secara simultan antara likuiditas, *leverage* dan profitabilitas terhadap agresivitas pajak?

### Agency Theory

Penelitian ini menggunakan teori agensi karena teori ini menjelaskan hubungan kontraktual antara principal dan agents. Teori agensi menjelaskan mengenai adanya hubungan antara pihak pemberi kewenangan (principal) dengan pihak yang diberi kewenangan (agent) (Bani dkk, 2015) Luayyi (2010) dalam (Bani dkk, 2015) menyebutkan bahwa dalam teori agensi atau keagenan terdapat kontrak atau kesepakatan antara pemilik sumber daya dengan manajer untuk mengelola perusahaan dan mencapai tujuan utama perusahaan yaitu memaksimalkan laba yang akan diperoleh, sehingga memungkinkan manajer melakukan berbagai cara untuk mencapai tujuan tersebut baik cara yang baik ataupun cara yang merugikan banyak pihak.

Perbedaan kepentingan antara principle dan agent dapat mempengaruhi berbagai hal yang berkaitan dengan kinerja perusahaan, salah satunya adalah kebijakan perusahaan mengenai pajak perusahaan. Sistem perpajakan di Indonesia yang menggunakan self assessment system memberikan wewenang kepada perusahaan untuk menghitung dan melaporkan pajaknya sendiri. Penggunaan sistem ini dapat memberikan kesempatan bagi agent untuk

memanipulasi pendapatan kena pajak menjadi lebih rendah sehingga beban pajak yang ditanggung perusahaan semakin kecil (Ardyansyah Danis, 2014).

#### **Agresivitas Pajak**

Menurut Hlaing (2012) dalam (Nugraha & Bani, N, 2015) Agresivitas pajak merupakan isu yang kini cukup fenomenal di kalangan masyarakat. Agresivitas pajak terjadi hampir di semua perusahaan-perusahaan besar maupun kecil di seluruh dunia. Tindakan agresivitas pajak ini dilakukan dengan tujuan meminimalkan besarnya biaya pajak dari biaya pajak yang telah diperkirakan, atau dapat disimpulkan dengan usaha untuk mengurangi biaya pajak. Menurut Sari dan Martani (2010) dalam (Ardyansyah Danis, 2014) agresivitas pajak dapat diukur dengan menggunakan effective tax rate, cash effective tax rate, book-tax difference Manzon-Plesko, book-tax difference desai-Dharmapala dan tax planning.

#### **Likuiditas**

Menurut Keiso at el (2010) dalam (Fitri Sukmawati & Cyntia Rebecca, 2016) Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dalam jangka pendek untuk memenuhi kewajibannya dan bergantung pada arus kas dalam jangka pendek untuk aset dan kewajiban lancarnya. menyatakan bahwa rasio likuiditas mengukur kemampuan jangka pendek perusahaan untuk membayarnya jatuh tempo kewajiban dan untuk memenuhi kebutuhan tak terduga untuk kas. Semakin tinggi rasio likuiditas menandakan perusahaan tersebut dalam keadaan yang sehat. Dengan demikian semakin tinggi tingkat rasio likuiditas perusahaan maka tindakan untuk mengurangi laba akan semakin tinggi ini digunakan sebagai alasan agar dapat menghindari beban pajak perusahaan yang lebih tinggi.

#### **Leverage**

Menurut Kamsir (2011) dalam (Rebecca, 2010) Leverage merupakan suatu kemampuan perusahaan yang digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu perusahaan dapat membiayai aktiva dengan utang. Leverage dapat diukur dengan rasio utang, rasio tersebut menunjukkan proporsi pendanaan perusahaan dibiayai dengan utang, rasio ini dihitung dengan membandingkan

seluruh total kewajiban dengan ekuitas. Rasio leverage ini dapat digunakan untuk menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya.

Nigro dkk (2012) dalam (Danis, 2014) menyebutkan karakteristik tingkat perusahaan dan hubungan dengan leverage bervariasi sesuai dengan pandangan yang berbeda dari teori keuangan, yaitu :

##### **1. The Trade-off Theory**

Teori ini menyatakan bahwa perusahaan akan memilih leverage yang optimal setelah membandingkan keuntungan dan kerugian yang akan diperoleh dengan dana pinjaman.

##### **2. The Pecking Order Theory**

Teori ini menyebutkan bahwa tidak ada nilai optimal bagi leverage. Biasanya perusahaan dengan tingkat leverage yang tinggi akan menjelaskan informasi secara detail dalam laporan keuangan sebagai cara untuk menghindari monitoring cost oleh investor dibandingkan perusahaan dengan tingkat leverage rendah (Ardyansyah, 2014)

#### **Profitabilitas**

Menurut Sudarmadji dan Sularto (2007) dalam (Nugraha & Bani, N, 2015) profitabilitas merupakan indikator kinerja yang dilakukan manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan yang ditunjukkan dengan laba yang dihasilkan. Laba dijadikan indikator oleh stakeholder untuk menilai sejauh mana kinerja manajemen mengelola perusahaan. Perusahaan yang mempunyai tingkat profitabilitas tinggi dapat menarik investor untuk menanamkan modal karena manajemen perusahaan dianggap berhasil menjalankan operasional perusahaan. Dengan sistem kompensasi pajak, kerugian dapat mengurangi besarnya pajak yang harus ditanggung pada tahun berikutnya. Salah satu rasio profitabilitas adalah Return On Asset (ROA).

#### **Hasil Penelitian Terdahulu**

Menurut (Fitri Sukmawati & Cyntia Rebecca, 2016) Pengaruh Likuiditas dan *Leverage* Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia yaitu Variabel likuiditas dan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Sedangkan menurut (Adisamartha,

Ida Bagus Putu Fajar, & Naniek Noviani, 2015) Variabel likuiditas dan intensitas persediaan memiliki pengaruh terhadap tingkat agresivitas wajib pajak badan. Sedangkan variabel *leverage* dan intensitas aset tetap tidak berpengaruh terhadap tingkat agresivitas wajib pajak badan. Dan penelitian menurut (Ardyansyah Danis, 2014) Variabel *Size* (ukuran perusahaan) dan komisaris independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap effective tax rate (ETR). Sedangkan variabel *leverage*, *profitability* dan *capital intensity ratio* secara signifikan tidak berpengaruh terhadap effective tax rate (ETR).

#### **Pengaruh Likuiditas Terhadap Agresivitas Pajak**

Dalam penelitian (Suyanto, Krisnata Dwi, & Suparmono, 2010) menyatakan bahwa likuiditas sebuah perusahaan diprediksi akan mempengaruhi agresivitas pajak perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Adisamartha, Ida Bagus Putu Fajar, & Naniek Noviani, 2015) menyatakan bahwa likuiditas perusahaan berpengaruh positif pada tingkat agresivitas wajib pajak badan. Artinya semakin tinggi tingkat likuiditas, maka perusahaan lebih agresif dalam menangani beban pajaknya karena likuiditas yang tinggi akan berpengaruh pada tingkat laba yang tinggi. H<sub>1</sub> : Likuiditas berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak.

#### **Pengaruh Leverage Terhadap Agresivitas Pajak**

Penelitian yang dilakukan oleh (Suparmono, dkk 2010) menunjukkan hasil bahwa leverage perusahaan manufaktur berpengaruh positif dan signifikan terhadap agresivitas pajak perusahaan, atau dengan kata lain adanya pengaruh yang kuat antara leverage perusahaan terhadap tingkat agresivitas pajak perusahaan, dimana semakin tinggi leverage maka semakin tinggi agresivitas pajak perusahaan. H<sub>2</sub> : Leverage berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak

#### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak**

Penelitian yang dilakukan oleh Noor Fadzillah dan Matsuki (2008) dalam Amelia (2015) menemukan hubungan negatif antara profitabilitas dengan tarif pajak efektif. Hubungan negatif ini

mengindikasikan perusahaan yang semakin efisien dan mempunyai profit yang tinggi membayar beban pajak yang rendah.

H<sub>3</sub> : Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak.

#### **Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas Secara Simultan Terhadap Agresivitas Pajak**

Berdasarkan hipotesis yang telah diuraikan diatas dimana masing-masing variabel independen memiliki pengaruh terhadap agresivitas pajak. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

H<sub>4</sub> : Likuiditas, leverage dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 5 tahun mulai tahun 2013-2017. Pemilihan lokasi penelitian di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs resminya [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Purposive sampling adalah cara pengambilan sampel dengan menetapkan ciri sesuai kriteria. Kriteria yang digunakan dalam penentuan sampel pada penelitian ini di tentukan berdasarkan:

1. Perusahaan manufaktur yang berturut-turut menyediakan laporan tahunan di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 – 2017.
2. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan dalam satuan mata uang rupiah selama tahun 2013 – 2017
3. Tidak memiliki laba yang negatif dengan kata lain rugi. Perusahaan yang mengalami kerugian berarti tidak menanggung beban pajak. Jika terdapat beban pajak maka beban pajak tersebut merupakan beban pajak tahun berjalan.

Dalam penelitian ini menggunakan metode Regresi Linear Berganda, yang digunakan untuk mengukur pengaruh antara lebih dari satu variabel independen (variabel bebas) terhadap variabel dependen, metode ini diyakini mempunyai sifat-sifat yang ideal dan dapat diunggulkan, yaitu secara teknis sangat kuat, mudah dalam perhitungan dan penarikan interprestasinya.

Pada variabel likuiditas Menurut Wiagustini (2010) dalam (Fajar Adisamartha & Noviani, 2018) menyatakan bahwa likuiditas diperoleh dengan membandingkan

total aset lancar perusahaan dan total kewajiban lancar perusahaan yang dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Asset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

Variabel leverage menurut Copeland dkk (1997) dalam (Danis, 2014) menyatakan bahwa variabel leverage ini diukur dengan membandingkan seluruh total kewajiban dengan ekuitas yang dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Leverage} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Variabel ini diukur dengan membandingkan laba sebelum pajak dengan total aset menurut Arias dkk (2012) dalam (Danis, 2014) Return On Asset dapat dihitung dengan membandingkan laba sebelum pajak dengan total aset yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Dalam penelitian ini agresivitas pajak diukur dengan menggunakan proksi effective tax rate (ETR). Menurut Arias dkk (2012) dalam (Danis, 2014) effective tax rate dapat dihitung dari beban pajak dibagi dengan laba sebelum pajak dan tidak membedakan antara beban pajak kini dan beban pajak tangguhan sehingga dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{ETR} = \frac{\text{Total Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}} \times 100\%$$

Likuiditas (LIQ), leverage (LEV), dan profitabilitas (ROA). Model regresi dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{TAGit} = \alpha_0 + \beta_1 \text{LIQ} + \beta_2 \text{LEV} + \beta_3 \text{ROA} + e$$

Keterangan :

TAGit : Agresivitas pajak I tahun ke-t yang diukur dengan menggunakan proksi ETR.  $\alpha_0$  :

Konstanta.

$\beta$  : Koefisien regresi.

LIQ : Likuiditas

LEV: Leverage

ROA : Return on asset

e : Error (kesalahan)

## HASIL PENELITIAN

Tabel 1.1

Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.027	3	.009	2.840	.054 <sup>b</sup>
	Residual	.100	31	.003		
	Total	.127	34			

a. Dependent Variable: AGRESIVE  
 b. Predictors: (Constant), PROFIT\_X3, LEVER\_X2, LIKUID\_X1

Sumber : Data sekunder yang diolah oleh output SPSS 25, 2020

Berdasarkan tabel 4.13 diatas menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 2,840 sedangkan nilai  $F_{tabel}$  adalah 3,28 Hal ini berarti bahwa nilai  $F_{hitung}$  2,840 <  $F_{tabel}$  3,28 Tingkat signifikansi sebesar 0,054 sehingga tingkat signifikansi tersebut lebih rendah dari pada tingkat probabilitas yang ditentukan yaitu sebesar 0,05. Maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen (Likuiditas, leverage dan profitabilitas) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Agresivitas pajak).

Tabel 1.2

Hasil Uji Parameter (Uji t)

Model	Coefficients <sup>a</sup>										
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
(Constant)	.183	.058			3.170	.003					
LIKUID_X1	.056	.020	.510	.510	2.730	.010	.441	.440	.434	.725	1.378
LEVER_X2	-.018	.036	-.094	-.094	-5.10	.614	-.153	-.091	-.081	.739	1.353
PROFIT_X3	-.263	.295	-.185	-.185	-.894	.378	.129	-.159	-.142	.590	1.694

Sumber: Data sekunder yang diolah oleh output SPSS 25, 2020

Pengujian hipotesis pertama yang merumuskan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak. Setelah diuji, ternyata variabel likuiditas ini menunjukkan hasil bahwa likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap agresivitas pajak hasil perhitungan uji signifikansi secara parsial diperoleh nilai  $t_{hitung}$  Current Ratio sebesar 2,730 sehingga nilai  $t_{hitung}$  2,730 >  $t_{tabel}$  2,040. dengan nilai

signifikansi 0,010 dimana nilai tersebut lebih kecil dibandingkan dengan nilai signifikan 0,05. Maka  $H_{02}$  diterima dan  $H_{a2}$  diterima. Nilai  $\beta$  dari likuiditas sebesar 0,510 yang menunjukkan arah pengaruh positif.

Pengujian hipotesis kedua yang merumuskan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak. Berdasarkan hasil pengujian variabel *leverage* ini menunjukkan hasil bahwa *leverage* berpengaruh secara signifikan terhadap agresivitas pajak dengan hasil perhitungan uji signifikansi secara parsial juga diperoleh nilai  $t_{hitung} Debt\ to\ Equity\ Ratio$  sebesar -0,510 sehingga dengan demikian nilai  $t_{hitung} -0,510 < t_{tabel} 2,040$  serta nilai signifikansi 0,614 dan nilai  $\beta$  dari *leverage* sebesar -0,094 yang menunjukkan arah pengaruh negatif. Nilai signifikansi variabel *leverage* menunjukkan bahwa nilai sig.  $0,614 > \alpha 0,05$ , hal tersebut berada di atas tingkat signifikansi 0,05 maka  $H_{02}$  ditolak dan hasil tersebut menunjukkan bahwa secara parsial *leverage* tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

Pengujian hipotesis ketiga yang merumuskan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak. Berdasarkan hasil pengujian variabel profitabilitas ini menunjukkan hasil bahwa Dari hasil perhitungan uji signifikansi secara parsial diperoleh nilai  $t_{hitung} Return\ On\ Asset$  sebesar -0,894 sehingga nilai  $t_{hitung} -0,894 < t_{tabel} 2,040$ . Sehingga dapat disimpulkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak dengan nilai signifikansi 0,378 dan menunjukkan bahwa nilai sig.  $0,378 > \alpha 0,05$  dimana nilai tersebut lebih besar dibandingkan dengan nilai signifikan 0,05. Maka  $H_{03}$  ditolak, dan disimpulkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Dan dapat dilihat bahwa nilai  $\beta$  dari profitabilitas sebesar -0,185 yang menunjukkan arah pengaruh negatif.

Pengujian hipotesis keempat yang merumuskan bahwa likuiditas, *leverage* dan profitabilitas tidak secara bersama-sama berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Berdasarkan hasil penelitian, variabel likuiditas berpengaruh secara simultan terhadap agresivitas pajak. Berdasarkan uji statistik F menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 2,840 sedangkan nilai  $F_{tabel}$  adalah 3,28. Hal ini berarti bahwa  $F_{hitung} 2,840 < F_{tabel} 3,28$  dengan nilai signifikan sebesar 0,054. Nilai signifikan tersebut lebih kecil

dibandingkan dengan taraf signifikan 0,05 yang berarti  $H_{0,4}$  diterima dan  $H_{a,4}$  ditolak sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen (terikat) secara simultan atau secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (bebas) dalam penelitian ini.

## KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen yaitu likuiditas, *leverage* serta profitabilitas terhadap variabel dependen yaitu agresivitas pajak.

1. Berdasarkan hasil dari analisis data dan pembahasan maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian adalah Setelah diuji, ternyata variabel likuiditas ini menunjukkan hasil bahwa likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap agresivitas pajak. artinya semakin tinggi tingkat likuiditas maka perusahaan lebih agresif dalam menangani beban pajaknya karena likuiditas yang tinggi akan berpengaruh pada tingkat laba yang tinggi.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua ( $H_2$ ) bahwa *leverage* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap agresivitas pajak. Hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa *leverage* perusahaan manufaktur berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak perusahaan dengan arah negatif atau dengan kata lain tidak ada pengaruh yang kuat antara *leverage* perusahaan terhadap tingkat agresivitas pajak perusahaan.
3. Dapat disimpulkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Maka hasil perusahaan yang di sebabkan karena semakin tinggi tingkat utang suatu perusahaan, maka pihak manajemen akan lebih konservatif dalam melakukan pelaporan keuangan atas operasional perusahaan (Dewinta dkk, 2016).
4. Berdasarkan hasil penelitian hipotesis ( $H_4$ ) variabel likuiditas, *leverage* dan profitabilitas berpengaruh secara simultan

terhadap agresivitas pajak. Maka Ho diterima dan Ha ditolak, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen (Likuiditas, leverage dan profitabilitas) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Agresivitas pajak).

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] A.P, Winda Plorensia, & Pancawati Hardiningsih. (2015). Pengaruh agresivitas pajak dan media eksplosure terhadap corporate social responsibility. *Vol.4, No.2. ISSN: 1979-4878.*
- [2] Adisamartha, Ida Bagus Putu Fajar, & Naniek Noviari. (2015). Pengaruh likuiditas, leverage, intensitas persediaan dan intensitas aset tetap pada tingkat agresivitas wajib pajak badan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.13.3: 973-1000, 972-1000.*
- [3] Ardyansyah Danis. (2014). PENGARUH SIZE, LEVERAGE, PROFITABILITY, CAPITAL INTENSITY RATIO DAN KOMISARIS INDEPENDEN TERHADAP EFFECTIVE TAX RATE (ETR) (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI Selama Periode 2010-2012). *SKRIPSI Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.*
- [4] Dewi, Ida Ayu Agung Wahyuning Candra, & Ni Gusti Putu Wirawati. (2017). Pengaruh agresivitas pajak pada corporate social responsibility dengan likuiditas sebagai variabel pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.19.3: 1943-1969.*
- [5] Dewinta, Ida Ayu Rosa, & Putu Ery Setiawan. (2016). Pengaruh ukuran perusahaan, umur Perusahaan, profitabilitas, leverage dan pertumbuhan penjualan terhadap tax avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.14.3: 1584-1613.*
- [6] Fadli, I. (2016). Pengaruh likuiditas, leverage, komisaris independen, manajemen laba dan kepemilikan institusional terhadap agresivitas pajak perusahaan. *JOM Fekon Vol. 3 No 1.*
- [7] Fikriyah, F. (2013). Analisis Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, dan Karakteristik Kepemilikan Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2010-2012). *SKRIPSI - Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.*
- [8] Fitri Sukmawati, & Cyntia Rebecca. (2016). Pengaruh likuiditas dan leverage terhadap agresivitas pajak perusahaan pada perusahaan industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia Periode 2011- 2014. *Conference on Management and Behavioral Studies Universitas Tarumanagara ISSN: 2541-3400. e-ISSN: 2541-2850.*
- [9] Gemilang. (2017). Pengaruh likuiditas, leverage, profitabilita, ukuran perusahaan dan capital intensity terhadap agresivitas pajak perusahaan pada perusahaan property dan rael estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015. *Skripsi - Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta.*
- [10] M, Fitri Anita. (2015). Pengaruh corporate social responsibility, leverage, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan real estate and property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2013. *Jom FEKON Vol.2 No.2.*
- [11] Nugraha, & Bani, N. (2015). Pengaruh corporate social responsibility, ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage dan capital intensity terhadap agresivitas pajak pada perusahaan Non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2013. *Skripsi - Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro.*
- [12] Prof. Dr. Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Penerbit Alfabeta.

- [13] Suyanto, Krisnata Dwi, & Suparmono. (2010). Pengaruh likuiditas, leverage, komisaris independen dan manajemen laba terhadap agresivitas pajak perusahaan. *Jurnal Keuangan dan Perbankan Vol. 16 No. 2, 167-177.*
- [14] Tiaras, I, & Henryanto Wijaya. (2015). Pengaruh likuiditas, leverage, manajemen laba, komisaris independen dan ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak. *Jurnal Akuntansi Volume XIX No 03: 380-397.*
- [15] Yohana, S. (2018). PENGARUH LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK. *SKRIPSI UNIVERSITAS ISLAM SYEKH-YUSUF TANGERANG 2018, 20-150.*